

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sehubungan dengan judul Analisis Peran Guru PAK sebagai Motivator dalam Proses Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan Mengkendek, yakni dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari peran guru PAK sebagai motivator dalam proses belajar di sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, peran guru PAK sebagai motivator dalam proses belajar siswa SMP di kecamatan Mengkendek terwujud dalam hal pelaksanaan tanggung jawab dalam kapasitasnya sebagai guru PAK yang sekaligus sebagai motivator. Peran motivator yang telah dikejakan guru PAK melalui proses pembelajaran di kelas sama halnya dengan upaya mengajar, mendidik, mengarahkan dan menuntun setiap siswa pada hidup takut akan Tuhan. Setiap Guru PAK menyadari bahwa peran utama dan terutama dalam membangun peran sebagai motivator adalah menuntun setiap peserta didik kepada kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus, membimbing pada pembentukan kepribadian kristen yang tercermin dalam perilaku hidup mengasihi dan menghormati sesama serta melayani

Tuhan. Dalam melakukan perannya sebagai motivator, guru PAK menyadai keterbatasannya, baik keterbatasan menyangkut kapasitas diri yang kurang memiliki kompetensi dalam memaksimalkan pendekatan-pendekatan pembelajaran dengan menggunakan beragam metode, sehingga proses belajar di kelas sekaligus sebagai proses pembimbingan dan pendampingan kurang maksimal, juga faktor minimnya fasilitas media pembelajaran dan sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Faktor itulah yang menyebabkan terjadi kebosanan pada peserta didik sehingga ketika pembelajaran tidak maksimal di dalam kelas, sangat mempengaruhi tidak maksimalnya setiap pelayanan bimbingan yang diberikan kepada siswa.

Kedua, kontribusi peran guru PAK sebagai motivator dalam proses belajar di sekolah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan berkontribusi positif. Peserta didik menerima pembelajaran PAK yang di dalamnya secara sungguh-sungguh dikerjakan proses pembimbingan dan dukungan kepada setiap siswa yang memiliki masalah, dan setiap guru memberikan bimbingan dan arahan guna memampukan setiap siswa berani menghadapi setiap persoalan dan berhasil menyelesaikan dengan baik. Hal yang paling dirasakan oleh setiap siswa adalah bimbingan rohani yang diberikan setiap guru PAK adalah hal yang sangat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan tanggung jawabnya baik menyangkut proses belajar di sekolah juga di rumah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran penting menjadi perhatian guna semakin memaksimalkan peran guru PAK sebagai motivator, baik dalam lingkup pembelajaran di sekolah juga di dalam keluarga.

Pertama, dasar pembimbingan guru PAK penting difokuskan pada pembentukan kehidupan siswa yang menghormati Tuhannya, dirinya, sesamanya dan lingkungan.

Kedua, setiap guru PAK diharapkan semakin meningkatkan kompetensi diri dalam membangun pendekatan yang bersifat memulihkan semangat juang peserta didik.

Ketiga, pembelajaran pendidikan Agama Kristen tidak bisa dipisahkan dari upaya membimbing dan mengarahkan atau menuntun kehidupan peserta didik untuk bisa menjadi dirinya sendiri, berintegritas, dan berkepribadian Kristen yang berdasar pada kepribadian Kristus.